

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
BIAYA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN OPERASIONAL,
CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN *QUICK RATIO* TERHADAP
EARNING PER SHARE PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2004-2007**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
SIGIT RISTOMO
04390076**

PEMBIMBING:

- 1. SUNARSIH, SE., M.Si.**
- 2. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Untuk mengukur kinerja perusahaan, biasanya investor akan melihat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Alat ukur finansial yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat laba berdasarkan saham yang dimiliki adalah *earning per share* (EPS). EPS merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Variabel-variabel yang mempengaruhi EPS diperoleh dari penguraian EPS ke dalam penentu-penentu dasarnya yang berasal dari rasio profitabilitas dan rasio-rasio yang berkaitan dengan kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kejelasan tentang besarnya pengaruh ROE (*Return on Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan QR (*Quick Ratio*) terhadap EPS (*Earning per Share*) pada bank umum syariah periode tahun 2004-2007.

Penelitian ini merupakan studi analitis kuantitatif menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan atau sering disebut *applied research*. Populasi dalam penelitian ini adalah 3 BUS (Bank Umum Syariah) yaitu BMI (Bank Muamalat Indonesia), BSM (Bank Syariah Mandiri), dan BSMI (Bank Syariah Mega Indonesia) adapun sampel lolos kriteria pengambilan sampel adalah BMI dan BSM. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dikumpulkan dengan teknik pengambilan basis data kemudian disusun secara *pooling*. Periode penelitian dilakukan dari triwulan I 2004 – triwulan IV 2007 sehingga datanya berjumlah 32.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, gabungan variabel independen penelitian ini dapat menjelaskan variabilitas EPS pada BMI dan BSM sebesar 78,8%. Untuk uji parsial hanya variabel DER, BOPO dan CAR yang mampu berpengaruh secara signifikan terhadap EPS Bank Umum Syariah. Hasil uji t menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap EPS, sedangkan BOPO dan CAR berpengaruh negatif terhadap EPS.

Kata Kunci: *Earning per Share (EPS)*, *ROE*, *DER*, *BOPO*, *CAR*, *QR*, *Bank Umum Syariah*.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Sigit Ristomo

Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sigit Ristomo
NIM : 04390076
Judul : **Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Quick Ratio* terhadap *Earning per Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2004 - 2007.**

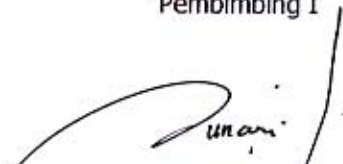
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Januari 2008

Pembimbing I



Sunarsi, SE., M.Si.
NIP. 150 292 259



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Sigit Ristomo

Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sigit Ristomo
NIM : 04390076
Judul : **Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Quick Ratio* terhadap *Earning per Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2004 - 2007.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Januari 2009

Pembimbing II

Drs. A. Yusuf Kholruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/ 003/2009

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **Pengaruh *Return on Equity, Debt to Equity Ratio*, Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Quick Ratio* terhadap *Earning per Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2004 - 2007.**

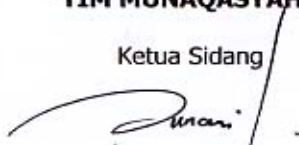
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Sigit Ristomo
NIM : 04390076
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Januari 2009
Nilai : A-

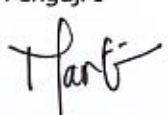
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

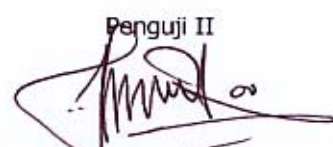
Ketua Sidang


Sunarsi, SE., M.Si.
NIP. 150 292 259

Penguji I


Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 150 321 645

Penguji II


M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 150 327 070

Yogyakarta, 29 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN




Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D.
NIP. 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Ristomo
NIM : 04390076
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Quick Ratio* terhadap *Earning per Share* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2004 - 2007** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 muharram 1430 H
8 Januari 2009 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 150 253 887



Sigit Ristomo
NIM. 04390076

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain		koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	yā'	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba يذهب -yazhabu

فعل - fa'ala سئل -su'ila

ذكر - žukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف – kaifa هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ى ... ا ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و'	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	- raudah al-atfāl
المدينة المنورة	- al-Madinah al-Munawwarah
طلحة	- Talḥah

5. Syaddah (Tasydid).

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا	– rabbanā
نزل	– nazzala
البر	– al- birr
نعم	– nu’’ima
الحج	– al-hajju

6. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	– ar-rajulu	السيدة	– as-sayyidatu
الشمس	– asy-syamsu	القلم	– al-qalamu
البدیع	– al-badi’u	الجلال	– al-jalālu

7. Hamzah.

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	– Umirtu	اكل	- akala
------	----------	-----	---------

2) Hamzah di tengah:

تأخذون –ta'khuzūna

تأكلون – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء – syai'un

النوء –an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaian.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين

- Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqin

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

بسم الله مجرّها ومرسها

- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

والله على الناس حج البيت من استطاع اليه سبيلا - Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā 'a ilaihi sabilā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|----------------------------------|--|
| وما محمد الا رسول | - Wa mā Muhammadun illā rasūl. |
| ان اول بيت وضع للناس بيكة مباركا | - Inna awwala baitin wudi'a |
| | linnāsi bi Bakkata mubārakan. |
| شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن | - Syahru Ramadāna al-lazi unzila fihi al- |
| | Qur'ānu. |
| ولقد راه بالافق المبين | - Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil mubini. |
| الحمد لله رب العالمين | - Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamina. |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-----------------------|--|
| نصر من الله وفتح قريب | - Nasrum minallāhi wa fathun qarib. |
| لله الامر جميعا | - Lillāhi al-amru jami'an. |
| والله بكل شيء عليم | - Wallāhu bikulli syai'in 'alimun. |

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan Teruntuk:

∞ ALLAH SWT

∞ Kedua orang tuaku, Bapak Mistam (Alm) dan Ibu Rusyati tercinta yang telah mendidiku dengan sabar dan ikhlas dengan penuh peluh dan pengorbanan.

∞ Kakak-kakakku (Mas Mamat dan Mba Ika bersama Raden Abiyasa, Mas Wawan) yang selalu mengerti dan peduli terhadap keadaanku. Buat De' Pipit tercinta semata wayang semoga dapat menjadi KEBANGGAN keluarga.

∞ Keluarga Besar Mbah Kakung+Mbah Putri yang telah menjadi waliku setiap saat tanpa pamrih.

∞ Semua Sahabatku yang senantiasa mendukung, mengkritisi, dan memberi Solusi terbaik, semoga Ilmu yang kita serap bermanfaat.

∞ Calon "Pendamping" Hidupku yang Masih Misterius.

MOTTO

**“Faalhamahaa Fujuurahaa wa
Taqwaaha>>>Hidup adalah
Pilihan”**

**“Man Jadda Wajada>>>Menjalani
Hidup dengan Usaha dan
Optimis”**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Atas segala kebesaran-Nya dan kekuasaan-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sekalipun dengan segala kekurangan dan kesulitan yang ada. Semoga keselamatan dan kesejahteraan senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning per share* (EPS) di bank Syariah khususnya BMI dan BSM. Penyelesaian skripsi ini telah melewati beberapa tahapan yang semestinya. Namun demikian tentu saja skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Maka bersamaan dengan selesainya skripsi ini, sudah sepantasnya penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus

sebagai pembimbing II yang telah berkenan membimbing penyusun dengan bijak dan penuh pengertian.

4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si. selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan, kritikan, dan saran kepada penyusun dengan penuh keikhlasan dan keibuan.
5. Dr. Slamet Haryono, M.Si., Akt. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan pertimbangan selama masa perkuliahan penyusun.
6. Para Dosen Program Studi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Mistam (alm) dan Ibu Rusyati yang telah mendidik penyusun dengan sabar dan ikhlas. Kakak-kakak beserta keluarganya (Mas Mamat+Mba Ika dengan Pangeran Kecilnya “Raden Abiyasa”, Mas Wawank) yang selalu mengerti dan peduli terhadap keadaan penyusun. Tanpa dukungan kalian, kuliah ini tidak mungkin kelar. Dan ade'ku Pipit semoga dapat menjadi **KEBANGGAAN** keluarga. Tidak lupa juga buat keluarga besar Mbah Samad (Pa'dhe+Bu'dhe Darsono+keluarga, L'Imin+keluarga, L'Man+keluarga, L'Gie+keluarga) matur nuwun sanget kagem sedoyo.

Ucapan terima kasih khusus kepada seluruh teman-teman kelas KUI-2 angkatan 2004 yaitu: Ali, Aji, Adib, Ana, Andika, Ani, Cahyoo Kol., Dwi Isnaini, Doniy SH., Dian SEI., Dwi Lestari, Dijah SEI., Endang, Eko, Gofar, Haneep SEI., Hasna (teman seperbimbingan Bu Narsih), Hida, Ida SEI., Lilis SEI., Mbah Taqim, Mufid, Musleeh, Nur Baiti, Rahmah SEI., Ratna, Ropeek, Ruth, Siti, Sophie SEI.,

Sarah, Tika, Teguh, Uus (teman seperbimbingan Bu Narsih), Zainuddin. Anton (teman seperbimbingan bu narsih), Anam (teman seperbimbingan Bu Narsih), Usnan, Husni, Zaki, Karnata. Teman-teman KKN+"Pahlawan" Gempa 27 Mei '06. Teman-teman anggota Finance Touring '04. Kalian telah mengisi hari-hari penyusun dengan penuh warna-warni kehidupan.

Tidak lupa, penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman komunitas kos Fajar: Adi Bario, Ahmad, Areep (thanx buat ojegnya), Atmaja, Ary, Agus, De' Rintho, Hasbi, Inul, JQ (Jayenk+Qory), Yun/Yogi, Roni, Wawan. Penyusun minta maaf atas segala kesalahan yang diperbuat selama tinggal bersama dengan kalian. Kenangan dan pelajaran hidup penyusun dapatkan selama bersama kalian. Hidup tim Futsal Fajar !!! . Ucapan terima kasih juga penyusun sampaikan kepada Hafhan Al-Jin, Nasi Kol, Hamim dan temen-temen alumni 'Aliyah yang masih terus belajar memahami hidup.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Dan semoga skripsi ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk kemajuan Ekonomi Islam. Amin.

Yogyakarta, 11 Muharram 1430 H
8 Januari 2009 M

Penyusun

Sigit Ristomo
NIM. 04390076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvi
MOTTO	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxvi
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Kerangka Teoritik.....	12
F. Hipotesis	17
G. Metodologi Penelitian.....	17
1. Jenis dan Sifat Penelitian	18
2. Populasi dan Sampel	18
3. Data dan Sumber Data	19
4. Definisi Operasional Variabel.....	19

5. Teknik Pengumpulan Data	21
6. Teknik Analisis Data.....	22
a) Uji Asumsi Klasik.....	22
b) Analisis Regresi	24
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II. LANDASAN TEORI	29
A. Pengertian dan Karakteristik Dasar Bank Syariah	29
1. Pengertian Bank Syariah.....	29
2. Karakteristik Dasar Bank Syariah.....	30
3. Prinsip-prinsip Operasional Bank Syariah	34
B. Laba Bersih per Lembar Saham/ <i>Earning per Share</i> (EPS)..	35
1. Pengertian EPS.....	35
2. Perhitungan EPS.....	36
C. Tingkat Profitabilitas Bank Syariah	37
1. Pengertian Profitabilitas	37
2. Rasio Profitabilitas	38
3. Pengaruh ROE terhadap EPS	40
D. Manajemen Permodalan Bank Syariah	40
1. Pengertian Modal	40
2. Sumber Permodalan Bank Syariah	41
3. Fungsi Modal Bank	42

4. Kecukupan Modal Bank Syariah	42
5. Pengaruh CAR terhadap EPS	44
6. Rasio Solvabilitas	45
7. Pengaruh DER terhadap EPS	46
E. Efisiensi Produksi Bank Syariah.....	46
1. Pengertian Efisiensi	46
2. Rasio Biaya	47
3. Pengaruh BOPO terhadap EPS	48
F. Likuiditas Bank Syariah.....	49
1. Pengertian Likuiditas	49
2. Kebijakan Likuiditas Bank	50
3. Rasio Likuiditas	51
4. <i>Trade Off</i> Likuiditas dan Profitabilitas	52
5. Pengaruh <i>Quick Ratio</i> terhadap EPS	53
BAB III. GAMBARAN UMUM BANK UMUM SYARIAH	55
A. Bank Umum Syariah di Indonesia	55
B. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	56
1. Sejarah Pendirian BMI.....	56
2. Jenis-jenis Produk BMI.....	59
3. Perkembangan Kinerja BMI	59
C. PT Bank Syariah Mandiri	66

1. Sejarah Pendirian BSM.....	66
2. Jenis-jenis Produk BSM.....	68
3. Perkembangan Kinerja BSM	68
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Analisis Data Statistik.....	76
1. Analisis Deskriptif	76
2. Uji Asumsi Klasik.....	78
a. Uji Multikolinearitas	78
b. Uji Autokorelasi.....	79
c. Uji Heteroskedastisitas.....	82
d. Uji Normalitas.....	83
e. Uji Linearitas.....	84
3. Analisis Regresi Linier Berganda	85
a. Uji Statistik F	86
b. Koefisien Determinasi.....	87
c. Uji Signifikasi Individual (Uji Statistik t).....	88
4. Pengujian Hipotesis dan Hasil Penelitian	91
B. Pembahasan.....	98
1. Pengaruh ROE, DER, BOPO, CAR DAN QR terhadap EPS BMI DAN BSM.....	98
2. Pengaruh ROE terhadap EPS BMI dan BSM	98

3. Pengaruh DER terhadap EPS BMI dan BSM	100
4. Pengaruh BOPO terhadap EPS BMI dan BSM	101
5. Pengaruh CAR terhadap EPS BMI dan BSM.....	103
6. Pengaruh QR terhadap EPS BMI dan BSM.....	105
BAB V. PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran-Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pertumbuhan Perbankan Syariah.....	56
Tabel 3.2	Ikhtisar Kinerja Keuangan BMI	60
Tabel 3.3	EPS BMI	61
Tabel 3.4	ROE BMI	62
Tabel 3.5	DER BMI	63
Tabel 3.6	BOPO BMI.....	64
Tabel 3.7	CAR BMI	65
Tabel 3.8	QR BMI.....	66
Tabel 3.9	Ikhtisar Kinerja Keuangan BSM	69
Tabel 3.10	EPS BSM.....	70
Tabel 3.11	ROE BSM.....	71
Tabel 3.12	DER BSM.....	72
Tabel 3.13	BOPO BSM.....	73
Tabel 3.14	CAR BSM	74
Tabel 3.15	QR BSM.....	75
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.2	Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF.....	79
Tabel 4.3	Hipotesis Autokorelasi	80
Tabel 4.4	Uji Durbin Watson	80
Tabel 4.5	Nilai Uji Run Test.....	81
Tabel 4.6	Nilai Signifikasi Uji Heteroskedastisitas.....	82

Tabel 4.7	Nilai One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.....	83
Tabel 4.8	Nilai R^2 Uji Lagrange Multiplier.....	84
Tabel 4.9	Uji Anova	87
Tabel 4.10	Uji Determinasi.....	88
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis Signifikansi Individual.....	89

BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, eksistensi ekonomi Islam khususnya lembaga keuangan syariah di Indonesia bisa dikatakan masih dalam tahap berkembang. Sejak dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian disempurnakan dengan UU No. 10 tahun 1998 dan sekarang mempunyai landasan hukum undang-undang tersendiri yaitu UU No.21 tahun 2008 tentang Bank syariah, lalu diikuti dengan berdirinya bank berprinsip bagi hasil pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), perkembangan industri keuangan syariah terus berkembang di Indonesia. Perkembangan ini meliputi hampir semua lembaga keuangan, baik itu lembaga bank, asuransi, dan juga tidak ketinggalan pasar modal yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang tergabung dalam kelompok saham *Jakarta Islamic Index* (JII).

Dari beberapa lembaga keuangan yang ada, perbankan merupakan lembaga yang cukup pesat perkembangannya dalam mengadopsi prinsip syariah ini. Hal ini dapat kita lihat dari jumlah Bank Umum Syariah (BUS), bank konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) dan BPRS, sampai pada akhir tahun 2007 sudah terdapat 3 BUS, 26 UUS dan 114 BPRS.¹

¹ *Statistik Perbankan Syariah* Maret 2008. Data diakses dari www.bi.go.id, akses 10 November 2008.

Secara keuangan, perbankan syariah mengemban fungsi pegadaian (*fiduciary roles*) dan juga fungsi keagenan (*agency roles*). Dimana investor yang akan menanamkan modalnya atau berinvestasi diberi kesempatan untuk menyusun portofolio investasinya sesuai dengan *preferensi* mereka masing-masing.² Dalam rangka menyusun portofolio investasi tentunya calon investor harus terlebih dahulu mengamati ataupun mempertimbangkan informasi mengenai kinerja perusahaan yang akan menjadi tempat investasi dana mereka.

Dalam melakukan investasi, seorang investor tentu akan menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Oleh karena itu, pengukuran kinerja perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Untuk mengukur kinerja perusahaan, biasanya investor akan melihat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Alat ukur finansial yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat laba berdasarkan saham yang dipunyai adalah *earning per share* (EPS).³ EPS merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Tujuan manajemen

² Sutejo, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Earning Per Share* (Studi Kasus pada Bank Syariah 'A' di Jakarta Periode 1997-2004), *Jurnal EKSIS*, Vol. 2, No. 3 (Juli-September 2006), hlm. 78.

³ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kedua, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005) hlm. 194.

keuangan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Adapun hal yang mencerminkan bukti kepemilikan perusahaan adalah banyaknya saham yang dimiliki.⁴

Pada periode tahun 2002 besarnya tingkat EPS BMI sebesar Rp 150 dan kemudian pada tahun 2003 turun menjadi Rp 81. Secara berturut-turut besarnya tingkat EPS pada BMI periode 2004-2007 adalah sebesar Rp 135, Rp 168, Rp 132, dan Rp 177.⁵

Tingkat EPS BMI di atas mengalami fluktuasi. Fluktuasi besarnya tingkat keuntungan yang dapat diberikan oleh bank terhadap setiap lembar saham yang ada diakibatkan oleh tidak tetapnya laba bersih yang diperoleh oleh BMI.

EPS sebagai ukuran profitabilitas perusahaan yang menjadi dasar penetapan tujuan perusahaan dan juga sebagai dasar pertimbangan calon investor dalam mengambil keputusan, memiliki banyak faktor yang mempengaruhi. Variabel-variabel yang mempengaruhi EPS diperoleh dari penguraian EPS kedalam penentu-penentu dasarnya yang berasal dari rasio profitabilitas dan rasio-rasio yang berkaitan dengan kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya.⁶

⁴ James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, alih bahasa Heru Sutojo, buku kesatu (Jakarta: Salemba Empat, 1997), hlm. 3

⁵ Data bersumber dari Laporan Laba Rugi Bank Muamalat Indonesia periode Desember 2002-2007.

⁶ Juwarin Pancawati., dkk, "Analisis Variabel yang Mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta (Perbandingan Sebelum dan Selama Krisis)," *Jurnal Smart*: Vol. 1 No.1 (Januari 2004), hlm. 46.

Salah satu alasan utama mengapa manajemen mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran keberhasilan dari pencapaian alasan ini adalah angka *return on common stock-holder equity* yang berhasil dicapai.⁷ *Return on equity* (ROE) secara eksplisit memperhitungkan kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba bagi pemegang saham biasa, setelah memperhitungkan biaya hutang dan dividen saham preferen. Selama perusahaan masih mampu meningkatkan labanya maka setiap hutang akan mengakibatkan naiknya ROE dan menguntungkan bagi pemegang saham biasa. Jika terjadi kenaikan ROE maka akan berpengaruh terhadap EPS begitu pun sebaliknya.⁸

Dalam kajian keuangan, adanya hutang tidak bisa diabaikan begitu saja, karena hutang merupakan salah satu alternatif sumber dana. Keputusan manajer keuangan untuk memperbesar hutang berarti akan memperbesar tingkat ketidakpastian *return* yang akan diperoleh. Ketidakpastian tersebut menyebabkan adanya risiko terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban terhadap pemegang saham. Penggunaan dana yang memiliki beban finansial yang tetap tersebut disebut dengan istilah *financial leverage*.⁹ Menurut Van Horne, *financial leverage* merupakan langkah kedua

⁷ Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, edisi kedua (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal. 92.

⁸ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP Amp YKPN, 2005), hlm. 186.

⁹ Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, buku 2 (Yogyakarta: BPFE, 1998), hlm. 619.

dalam peningkatan laba untuk memperbesar keuntungan bagi pemilik modal sendiri. Pada langkah pertama, laba operasi memperbesar pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba operasi. Sedangkan langkah kedua, manajer keuangan mempunyai pilihan untuk menggunakan *financial leverage* untuk memperbesar pengaruh perubahan laba operasi terhadap perubahan laba per lembar saham (EPS).¹⁰ Menurut Muchtar dkk., meskipun *financial leverage* menyebabkan timbulnya beban tetap, akan tetapi hal ini dapat diterima apabila *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) lebih besar dari bunga hutang tersebut. Sehingga dengan penggunaan *financial leverage*, maka akan dapat meningkatkan keuntungan bagi pemilik saham biasa. Sebaliknya, penambahan *financial leverage* akan memberikan efek finansial yang merugikan terhadap EPS apabila ROA, ROE lebih kecil daripada tingkat bunga.¹¹ Jadi ada keterkaitan yang erat antara *financial leverage* dalam hal ini diwakili oleh *debt to equity ratio* dengan EPS.

Rasio keuangan yang menunjukkan tingkat likuiditas yang paling likuid adalah *Quick ratio* (QR). QR dinilai lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dibandingkan dengan *current ratio* karena persediaan mempunyai tingkat likuiditas yang sangat rendah.¹² QR dirancang untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat

¹⁰ Dikutip oleh Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, buku 2 (Yogyakarta: BPFE, 1998), hlm 620.

¹¹ Hairulliansyah Muchtar, dkk., "Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang *listing* di BEJ), *Jurnal Akuntansi* (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2004)

¹² Nur Fatah, *Manajemen Keuangan*, seri 1 (Jakarta: CV Asona, 1991), hlm. 41.

memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus melikuidasi atau selalu tergantung pada persediaannya. Semakin besar rasio ini maka perusahaan mempunyai kemampuan yang besar pula untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Muhammad, dalam dunia perbankan termasuk di dalamnya perbankan syariah, hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas merupakan hubungan yang saling mempengaruhi. Bank sebagai lembaga *intermediary* memiliki kewajiban untuk menjaga penarikan dana dari sumber dana yang dititipkan, sementara di sisi lain bank juga harus menjaga permintaan dana dari masyarakat seperti pembiayaan. Untuk menjaga kemungkinan tersebut bank harus mempunyai aset likuid yang sama banyaknya dengan kewajibannya. Namun aset likuid merupakan aset yang tergolong sebagai aset yang tidak memberikan hasil sehingga jika bank memiliki aset likuid yang besar, maka profitabilitas bank juga akan terganggu.¹³ Dan tentu saja hal itu akan mempengaruhi EPS.

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia. Peneliti mengambil bank syariah sebagai objek penelitian karena bank syariah sudah terbukti mampu melewati ujian krisis ekonomi di negara kita. Di mana hampir semua bank konvensional yang ada pada masa tersebut mengalami kerugian sebagai akibat tingginya *negatif spread*, sedangkan bank dengan basis syariah masih mampu membukukan pendapatan *margin* dan bagi hasil yang positif. Fakta ini menunjukkan akan

¹³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 65.

ketahanan konsep perbankan syariah dalam menghadapi keadaan yang kurang menguntungkan.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang EPS. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) periode tahun 2004-2007. Sedangkan penelitian sebelumnya hanya mengambil sampel 1 bank syariah. Selain itu dalam penelitian ini juga ada penambahan variabel independen yaitu *debt to equity ratio* (DER), rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *quick ratio* (QR).

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penyusun tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO, BIAYA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN OPERASIONAL, CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN QUICK RATIO TERHADAP EARNING PER SHARE PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2004-2007.”**

B. Pokok Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah yang telah diutarakan diatas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh ROE terhadap EPS Bank Umum Syariah tahun 2004-2007?
2. Bagaimanakah pengaruh DER terhadap EPS Bank Umum Syariah tahun 2004-2007?

3. Bagaimanakah pengaruh BOPO terhadap EPS Bank Umum Syariah tahun 2004-2007?
4. Bagaimanakah pengaruh CAR terhadap EPS Bank Umum Syariah tahun 2004-2007?
5. Bagaimanakah pengaruh QR terhadap EPS Bank Umum Syariah tahun 2004-2007?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pengaruh ROE terhadap EPS Bank Umum Syariah tahun 2004-2007.
2. Untuk menjelaskan pengaruh DER terhadap EPS Bank Umum Syariah tahun 2004-2007.
3. Untuk menjelaskan pengaruh BOPO terhadap EPS Bank Umum Syariah tahun 2004-2007.
4. Untuk menjelaskan pengaruh CAR terhadap EPS Bank Umum Syariah tahun 2004-2007.
5. Untuk menjelaskan pengaruh QR terhadap EPS Bank Umum Syariah periode tahun 2004-2007.

b. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penyusun

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (*intellectual exercise*) yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang penyusun geluti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bagi jurusan Keuangan Islam serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya tentang EPS.

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi investor untuk mengambil keputusan berinvestasi di bank syariah. Khususnya berkaitan dengan masalah EPS di bank syariah dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap naik-turunnya EPS. Sedangkan bagi manajemen bank, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan masalah EPS. Yang pada akhirnya akan memberikan efek positif bagi kinerja perusahaan.

D. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian menyangkut *earning per share* (EPS) yang telah peneliti ketahui dan dapat untuk dijadikan telaah pustaka dalam penelitian ini salah satunya adalah penelitian oleh Sutedjo dengan judul “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Earning Per Share (Studi Kasus Pada Bank Syariah “A” di Jakarta periode 1997-2004*”, dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel bebas yang dijadikan penelitian yaitu EVA, ROA dan ROE. Dalam penelitian tersebut hasil uji regresi menjelaskan bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,412 yang berarti bahwa variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel EPS sebesar 41,2%. Sedangkan dari hasil uji t, diketahui hanya variabel ROA saja yang berpengaruh signifikan terhadap EPS, sedangkan variabel EVA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.¹⁴

Penelitian lain tentang EPS adalah penelitian yang dilakukan oleh Juwarin Pancawati, Bambang Agus Pramuka dan Jaryono dengan judul “*Analisis Variabel yang Mempengaruhi EPS pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEJ (Perbandingan Sebelum dan Selama Krisis)*,” hasil dari penelitian ini dengan menggunakan alat uji regresi diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,413 yang berarti bahwa pada periode sebelum krisis moneter terdapat gabungan variabel *net sales*, *debt to equity ratio* (DER), *current ratio*, *inventory turn over*, *total assets turn over*, *net profit margin* (NPM) dan *book value growth* memiliki pengaruh terhadap *earning per*

¹⁴ Sutedjo, “Faktor-faktor...”, hlm. 91-94

share (EPS) sebesar 41,3%. Sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh secara signifikan pada periode sebelum krisis adalah *net sales*, *total assets turn over* (TATO), *net profit margin* (NPM) dan *book value growth*, terbukti dengan masing-masing *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel (1,997). Sedangkan untuk periode selama krisis variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu *net sales*, *debt to equity ratio* (DER), *current ratio*, *inventory turn over*, *total assets turn over*, *net profit margin* (NPM) dan *book value growth* berpengaruh terhadap EPS sebesar 31,8%, hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 0,318. Adapun variabel yang mempengaruhi secara parsial terhadap EPS selama periode krisis adalah DER, NPM dan *book value growth*. Sedangkan berdasar hasil uji Chow diperoleh nilai *F* hitung sebesar $0,4733 < F$ tabel (2,090667). Jadi dalam penelitian tersebut, tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap EPS baik sebelum dan selama krisis moneter.¹⁵

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hairulliansyah Muchtar dkk., dengan judul “*Analisis Variabel yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang Listing di BEJ)*”, menggunakan empat variabel independen yaitu, *financial leverage*, *net profit margin* (NPM), ROA, dan ROE dengan variabel dependen EPS. Dari hasil uji determinasi, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien

¹⁵ Juwarin Pancawati dkk., “Analisis Variabel yang Mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (Perbandingan Sebelum dan Selama Krisis),” *Jurnal SMART*, Vol. No.1 (Januari 2004), hlm. 131-145.

determinasi sebesar 0,777, hal ini berarti gabungan variabel *financial leverage*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* (ROE) mampu mempengaruhi variabel EPS sebesar 77,7%. Sedangkan dilihat dari uji t, keempat variabel tersebut masing-masing mempunyai pengaruh positif terhadap EPS. Adapun variabel yang dominan berpengaruh terhadap EPS adalah *net profit margin* (NPM).¹⁶

E. Kerangka Teori

Pada dasarnya bank memberikan keuntungan kepada pemegang saham biasa, dapat dilihat melalui berapa besarnya tingkat *return on equity* (ROE). ROE dalam bahasa Indonesia diistilahkan dengan rentabilitas modal sendiri (rentabilitas modal saham). Investor yang akan membeli saham suatu perusahaan cenderung akan melihat ukuran profitabilitas ini terlebih dahulu. Karena seperti diketahui bahwa pemegang saham mempunyai klaim *residual* (sis) atas keuntungan yang diperoleh. Keuntungan yang diperoleh perusahaan pertama akan dipakai untuk membayar hutang, kemudian saham preferen, baru kemudian (kalau ada sisa) diberikan kepada pemegang saham biasa.¹⁷ ROE secara eksplisit memperhitungkan kemampuan perusahaan

¹⁶ Hairulliansyah Muchtar dkk., “Analisis Variabel yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang *Listing* di BEJ),” *Jurnal Akuntansi* (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2004), hlm. 1-15.

¹⁷ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm.185.

menghasilkan suatu laba bagi pemegang saham biasa, setelah memperhitungkan biaya bunga dan dividen saham preferen.¹⁸

Rasio ROE yang tinggi akan menyebabkan pendapatan per lembar saham naik. Hal ini disebabkan karena tinggi rendahnya laba per lembar saham/EPS akan ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal sendiri sebagai sumber pendanaan dalam rangka meningkatkan laba bersih perusahaan. Sebagaimana pernyataan Laurent yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai ROE yang lebih tinggi umumnya mempunyai EPS yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai EPS rendah.¹⁹ Jadi ROE berpengaruh positif terhadap EPS.

Debt equity ratio (DER) adalah rasio yang menghitung sejauh mana dana perusahaan yang disediakan oleh kreditur. Jika rasio ini tinggi maka hal ini berarti bahwa perusahaan menggunakan *financial leverage* yang tinggi sehingga akan meningkatkan rentabilitas modal saham dengan cepat, akan tetapi sebaliknya, jika terjadi penjualan yang menurun, maka rentabilitas modal sendiri juga akan turun dengan cepat pula.²⁰ Menurut Martini dan Anggraeni, DER merupakan rasio yang mengukur besarnya modal sendiri yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin banyak uang kreditur yang digunakan oleh perusahaan untuk

¹⁸ *Ibid.*, hlm 186.

¹⁹ Hairulliansyah Muctar., dkk, "Analisis Variabel...", hlm. 12.

²⁰ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan*, hlm. 84.

menghasilkan laba. Jika perusahaan memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam daripada biaya yang harus dibayar sebagai bunga/bagi hasil, maka hasil pengembalian untuk para pemilik semakin meningkat.²¹ Hal itu berarti DER berpengaruh positif terhadap EPS asalkan hasil yang diperoleh dari dana yang dipinjam lebih besar dari biaya yang harus dibayar.

Rasio BOPO (beban operasional terhadap pendapatan operasional) sering disebut dengan efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah (merugi) akan semakin kecil. Semakin efisien kinerja operasional suatu bank (ditunjukkan dengan semakin kecilnya rasio ini) maka laba yang akan diperoleh oleh bank akan semakin besar. Oleh karena itu, perlu diperhatikan mengenai pengendalian biaya, sehingga dapat dihasilkan rasio BOPO yang sesuai dengan ketentuan standar dari otoritas moneter. Dengan demikian, semakin tingginya biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan operasional, maka hal itu akan menekan pendapatan yang akan diperoleh dari operasional tersebut. Sehingga rasio BOPO ini memiliki pengaruh negatif terhadap EPS.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan.

Besaran CAR dihitung dengan membandingkan antara modal bank dan Aktiva

²¹ Dikutip oleh Riyanah, "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPF), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Keuangan (Studi di BMT Mitra Usaha Mulia Yogyakarta)," Skripsi tidak dipublikasikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2005).

Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.²²

Semakin besar rasio CAR maka menunjukkan indikasi bank dinilai masih dalam batas aman dalam operasinya. Keadaan permodalan yang memadai ini akan menjaga kepercayaan masyarakat untuk tetap menyimpan dananya di bank. Sebaliknya, CAR yang kecil akan meningkatkan risiko kegagalan bank tersebut. Namun demikian, persentase CAR yang tinggi akan membuat profitabilitas perbankan lebih kecil karena semakin banyak dana yang menganggur ketika pembiayaan yang disalurkan sedikit sehingga memperkecil ATMR.²³ Keadaan ini juga mencerminkan hubungan positif antara risiko dan *return*. Semakin besar risiko yang ditanggung (CAR rendah), semakin besar *return* yang harus dibagikan.²⁴ Jadi, CAR mempunyai pengaruh negatif terhadap EPS.

Quick ratio (QR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank.²⁵ QR dihitung dengan mengeluarkan persediaan dari aktiva lancar, kemudian sisanya dibagi dengan hutang lancar. Hal ini karena

²² Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia), hlm. 121.

²³ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. II, cet. II (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 349.

²⁴ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, ed. I, cet. III (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 130.

²⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 268

persediaan mempunyai tingkat likuiditas yang sangat rendah. Untuk merubah persediaan menjadi kas harus melalui dua tahap, pertama menjual persediaan tersebut sehingga persediaan berubah menjadi piutang dagang dan kedua merubah piutang dagang menjadi kas.²⁶ Menurut Muhammad, dalam dunia perbankan termasuk di dalamnya perbankan syariah, hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas merupakan hubungan yang saling mempengaruhi. Bank sebagai lembaga *intermediary* memiliki kewajiban untuk menjaga penarikan dana dari sumber dana yang dititipkan, sementara di sisi lain bank juga harus menjaga permintaan dana dari masyarakat seperti pembiayaan. Untuk menjaga kemungkinan tersebut bank harus mempunyai aset likuid yang sama banyaknya dengan kewajibannya. Namun aset likuid merupakan aset yang tergolong sebagai aset yang tidak memberikan hasil sehingga jika bank memiliki aset likuid yang besar, maka profitabilitas bank juga akan akan terganggu.²⁷ Sehingga dapat diketahui bahwa QR berpengaruh negatif terhadap EPS.

²⁶ Nur Fatah, *Manajemen Keuangan*, seri 1 (Jakarta: CV Asona, 1991), hlm. 41

²⁷ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 65.

F. Hipotesis Penelitian

Dari pemaparan masalah dan kerangka teoritik di atas, maka dapat ditentukan hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1. H_0 : ROE tidak berpengaruh terhadap EPS terhadap EPS Bank Umum Syariah
 H_a : ROE berpengaruh positif secara signifikan terhadap EPS Bank Umum Syariah.
2. H_0 : DER tidak berpengaruh terhadap EPS Bank Umum Syariah.
 H_a : DER berpengaruh positif secara signifikan terhadap EPS Bank Umum Syariah.
3. H_0 : BOPO tidak berpengaruh terhadap EPS Bank Umum Syariah.
 H_a : BOPO berpengaruh negatif secara signifikan terhadap EPS Bank Umum Syariah.
4. H_0 : CAR tidak berpengaruh terhadap EPS Bank Umum Syariah.
 H_a : CAR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap EPS Bank Umum Syariah.
5. H_0 : QR tidak berpengaruh terhadap EPS Bank Umum Syariah.
 H_a : QR berpengaruh negatif secara signifikan terhadap EPS Bank Umum Syariah.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian terapan. Penelitian jenis ini berusaha menerapkan teori yang paling pas atas keadaan pada saat itu.²⁸ Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis dan menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen dan sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen dengan cara menganalisis data dengan menggunakan angka-angka.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia yang terdiri dari 3 Bank Umum Syariah (BUS). Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini juga Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia tahun 2004-2007. Pengambilan sampel memilih Bank Umum Syariah tersebut karena pertimbangan ketersediaan data yang lengkap dan mudah diperoleh. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²⁸ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 26.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 45.

- a) Bank tersebut merupakan Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan triwulanan secara kontinyu selama periode pengamatan tahun 2004-2007.
- b) Bank tersebut memiliki data jumlah saham yang beredar selama periode pengamatan tahun 2004-2007.

Dengan demikian bank yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini hanyalah bank yang memenuhi kriteria pengambilan sampel diatas. Setelah dilakukan pengamatan, ternyata hanya ada dua bank yang memenuhi kriteria dan layak untuk dijadikan sampel, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM).

3. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diukur dalam skala angka (*numeric*). Data kuantitatif tersebut berupa data sekunder dan data *pooling* (kombinasi antara data *time series* dan *cross section*).

Adapun sumber data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulanan Bank Muamalat Indonesi (BMI) dan Bank Syariah Mandiri periode triwulan I 2004 - triwulan IV 2007.

4. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menunjukkan indikator yang akan digunakan untuk mengukur masalah dalam penelitian secara terperinci untuk memberikan tanggapan terhadap kriteria mana yang dimaksudkan sebagai pedoman di dalam pelaksanaan penelitian. Definisi operasional ditunjukkan untuk

memberikan tanggapan terhadap kriteria mana yang dimaksudkan sebagai pedoman di dalam pelaksanaan penelitian. Adapun definisi operasional variabel dari masalah tersebut terdiri dari :

1. Variabel Dependen (variabel terikat), yaitu *Earning per Share* (EPS) yang merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Rasio ini menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam uang. Rumus untuk mengukur EPS adalah sebagai berikut:³⁰

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

2. Variabel independen (variabel bebas) terdiri dari:
 - a. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Adapun rumus untuk menghitung adalah sebagai berikut:³¹

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Pemegang Saham}} \times 100 \%$$

- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang berfungsi untuk menghitung sejauh mana dana disediakan oleh kreditur. Rasio ini diukur dengan rumus:³²

³⁰ Carl S. Warren., dkk, *Accounting: Pengantar Akuntansi*, alih bahasa Aria Farahmati., dkk, buku II, edisi 21 (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 318.

³¹ Teguh Pudjo Muljono, *Analisa Laporan untuk Perbankan* (Jakarta: Penerbit Djambatan), hlm. 721.

$$DER = \frac{Total\ Hu\ tan\ g}{Total\ Aktiva} \times 100\ %$$

- c. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), yaitu rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional suatu bank. Rasio ini dihitung dengan rumus:³³

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasi}{Pendapa\ tan\ Operasi} \times 100\ %$$

- d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah adalah perbandingan modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Rumus untuk menghitungnya adalah:³⁴

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\ %$$

- e. *Quick Ratio* (QR) adalah ukuran untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar utang jangka pendeknya dengan aktiva yang lebih likuid. Rasio ini dihitung dengan rumus:³⁵

$$QR = \frac{Kas}{U\ tan\ g\ Lancar} \times 100\ %$$

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank

³² Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)* (Yogyakarta: BPFE, 1998), hal. 561

³³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 147.

³⁴ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 243.

³⁵ Muhammad, *Manajemen Dana...*, hlm. 145.

Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) periode tahun 2004-2007 yang diperoleh dari internet.

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh model analisis yang tidak bias dan efisien dari model regresi berganda, maka syaratnya harus lolos uji asumsi klasik sebagai berikut:³⁶

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen atau nilai korelasi antar sesama variabel independen = 0 yang disebut variabel *orthogonal*. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi dengan cara:

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

³⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006), hlm. 91-119.

- c) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Varian Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah = nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/tolerance$). Nilai *Cut Off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 = nilai VIF > 10

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah *Run Test*. Untuk melihat apakah terjadi gejala atokorelasi atau tidak, dapat dilihat dari besarnya nilai signifikansinya. Jika lebih besar dari 0,05 maka berarti tidak gejala autokorelasi dalam model tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi gejala heterokedastisitas maka dapat digunakan Uji *Park*. Uji ini dalakukan dengan meregresikan variabel $\ln U^2_i$ sebagai variabel dependen dengan

variabel independennya. Jika koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut tidak ada yang signifikan ($> 0,05$) maka berarti model tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu/ residual memiliki distribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal. Uji ini dilakukan dengan memasukkan data residual. Jika besarnya nilai signifikansi $> 0,05$, berarti data residual tersebut terdistribusi normal.

5. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau belum. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk uji ini adalah dengan Uji *Lagrange Multiplier*. Cara melakukan uji ini adalah dengan meregresikan nilai residual dengan nilai kuadrat dari variabel independen untuk mendapatkan nilai R^2 , kemudian nilai R^2 tersebut dikalikan dengan jumlah sampel ($n \times R^2$) untuk mendapatkan nilai c^2 hitung. Jika nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel berarti model tersebut linier.

b. Analisis Regresi

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda karena dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas (independen) lebih dari satu. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y : EPS (*Earning per share*)

α : *Intercept*

X_1 : ROE (*Return on equity*)

X_2 : DER (*Debt to equity ratio*)

X_3 : BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

X_4 : CAR (*Capital adequacy ratio*)

X_5 : QR (*Quick ratio*)

$\beta_1 \dots \beta_5$: Koefisien Regresi

e : Besaran nilai residu (*standart error*).

Dari analisis regresi ini, kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang telah dibuat dengan melihat hasil output olah data menggunakan SPSS 12.0 *for Windows*, diantaranya:

1) Uji Statistik F

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian atau model ini merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output uji Anova. Jika signifikansi F di bawah 0,05 maka model yang digunakan sudah tepat.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari *ROE*, *DER*, *BOPO*, *CAR*, dan *QR* terhadap variabel dependen yaitu *EPS*. Nilai (R^2) menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel-variabel tergantung. Koefisien Determinasi berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Apabila besarnya koefisien determinasi suatu persamaan mendekati 0 (nol) maka semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebaliknya apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1 (satu) maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Uji Statistik t

Untuk mengetahui atau menguji apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Perhitungan t-hitung

Perhitungan nilai t-hitung dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS*.

b. Penentuan t-tabel

Dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) dengan pengujian satu sisi (*one tailed*) dan *Degree of Freedom* nya ($df = n-k-1$)

Dimana :

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel Independen

- c. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan t -hitung dengan t -tabel.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t -hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t -tabel sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan.

Jika dilakukan uji sisi kanan, maka kriterianya adalah:

- 1). $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a diterima, yang berarti ada pengaruh positif secara signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.
- 2). $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

Jika dilakukan uji sisi kiri, maka kriterianya adalah:

- 1). $-t\text{ hitung} < -t\text{ tabel}$, maka H_a diterima, yang berarti ada pengaruh negatif yang signifikan terhadap perubahan nilai variabel independen.
- 2) $-t\text{ hitung} > -t\text{ tabel}$, maka H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perubahan variabel dependen.

- d. Mengambil kesimpulan berdasarkan keputusan yang telah diambil.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini penyusun susun sebagai berikut:

Bab I yang merupakan Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini dilakukan. Bab ini membahas tentang pengertian Bank syariah, teori tentang *Earning per share* (EPS), tentang pengertian ROE, DER, BOPO, CAR, dan QR serta pengaruhnya terhadap EPS.

Bab III berisi tentang gambaran umum. Di sini diuraikan tentang perkembangan kinerja objek penelitian dari tahun 2004-2007 dan gambaran umum mengenai bank yang menjadi objek penelitian.

Bab VI berisi Analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian. Analisis tersebut berisi interpretasi terhadap hasil pengolahan data dengan berdasarkan pada teori-teori yang berhubungan.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan dikemukakan saran-saran atas hasil penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap perubahan EPS pada Bank umum Syariah. Hal ini karena ROE pada Bank Umum Syariah masih kurang besar.
2. *Debt to equity ratio* (DER) dalam penelitian ini berpengaruh positif secara signifikan terhadap EPS pada Bank Umum Syariah. Artinya hutang yang ada pada BUS di Indonesia terbukti berpengaruh terhadap perubahan EPS.
3. Biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap EPS pada Bank Umum Syariah. Hal ini berarti bank syariah perlu memperhatikan masalah pengendalian biaya.
4. *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap EPS pada Bank Umum Syariah. Dengan semakin tinggi rasio CAR maka dana yang disalurkan untuk pembiayaan menjadi rendah, sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan bank syariah.
5. *Quick ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap EPS pada Bank Umum Syariah. Likuiditas tidak langsung serta merta berpengaruh negatif terhadap keuntungan yang diperoleh oleh bank. Akan tetapi terjadi kelambanan (lag).

B. Saran-Saran

1. Bagi Pemerintah

Program akselerasi perbankan syariah oleh Bank Indonesia harus dijalankan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat mewujudkan target *market share* dan kestabilan perbankan syariah di Indonesia. Dan nantinya akan berimbas pada kinerja perbankan syariah menjadi lebih baik, dan tentu saja akan mempengaruhi besarnya profitabilitas BUS menjadi lebih besar yang akan meningkatkan besarnya EPS pada Bank Umum Syariah.

2. Bagi Manajemen Bank Umum Syariah

Manajemen bank harus lebih berani untuk melakukan diversifikasi pembiayaan supaya mendapatkan keuntungan yang optimal. Selain itu juga harus memperhatikan pengendalian biaya yang harus dikeluarkan. Sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan bagi pemegang saham.

3. Bagi Masyarakat dan Investor

Disarankan kepada investor dan calon investor di bank umum syariah untuk memperhatikan perkembangan kinerja internal perusahaan terutama DER, BOPO dan CAR bank. Karena ketiga variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap besar kecilnya EPS di BUS.

4. Bagi peneliti berikutnya

Disarankan untuk menambah sampel penelitian dengan mengikutsertakan bank Mega Syariah Indonesia (BSMI) dan bank konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) serta menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004.

Ekonomi Islam

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, cet. III, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2002.

Chapra, M. Umer, *Sistem Moneter Islam*, alih bahasa: Ikhwan Abidin B., cet. I, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Ghafur W., Muhammad, *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Biruni Press, 2007.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, edisi revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

-----, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

-----, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, cet. Ketiga, Yogyakarta: UII Press, 2006

-----, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 1999.

Perwataatmadja, Karnaen dan Syfi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT. Dhana Bakti Wakaf, 1999.

Rivai, Veithzal, dkk. *Bank and Financial Institution Management*, ed. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.

Manajemen dan Akuntansi

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, ed. 7, cet. Keenam, Yogyakarta: BPFE, 1997.

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, ed. ke-2, ed. II, Bogor: Ghalia Putra, 2005.

Fatah, Nur, *Manajemen Keuangan: Seri I*, Jakarta: CV Asona, 1991.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. II, cet. II, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan Teori dan Terapan: Keputusan Jangka Pendek*, Yogyakarta: BPFE, 1998.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, ed. I, cet. III, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Garfindo, 1999.

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, cet.I, Yogyakarta: BPFE, 2002

Keown, Arthur J. et.al., *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa: Chaerul D. Djakman dan Dwi Sulistyorini, Jakarta: Salemba Empat, 2000, buku 2.

Muljono, Teguh Pudjo, *Bank Budgeting: Profit Planning and Control*, ed. I, cet. I, Yogyakarta: BPFE, 1996.

-----, *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1986.

O. Gill, James dan Chatton, Moira, *Memahami Laporan Keuangan*, alih bahasa: Dwi Prabaningtyas, Jakarta: PPM, 2003.

Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2005.

S. Warren, Carl., dkk, *Accounting: Pengantar Akuntansi*, alih bahasa Aria Farahmati., dkk, buku II, edisi 21, Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Tandelin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Van Horne, C. James dan Wachowicz Jr, John M, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, alih bahasa: Heru Sutojo, buku I, Jakarta: Salemba Empat, 1997.

Statistik dan Metodologi Penelitian

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, ed. II, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Jurnal dan Karya Ilmiah

Antariksa, Riki, “Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia),” *Jurnal Eksis*, Vol. 2, No. 2.

Amilia, Spica, Luciana dan Herdiningtyas, Winny “Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol, 7, No. 2, November 2005.

Muchtar, Hairulliansyah, dkk., “Analsis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil yang *listing* di BEJ),” *Jurnal Akuntansi* (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2004).

Pancawati, Juwarin, dkk., “ Analisis variabel yang Mempengaruhi Earning per Share (EPS) pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ (Perbandingan Sebelum dan Selama Krisis),” *Jurnal Smart*, Vol. 1, no. 1, Januari 2004.

Riyanah, “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas Keuangan (Studi di BMT Mitra Usaha Mulia Yogyakarta,” *Skripsi* Tidak dipublikasikan UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Sutejo, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Earning per Share* (EPS) (Studi Kasus pada Bank Syariah ‘A’ di Jakarta periode 1997-2004),” *Jurnal Eksis*, Vol. 2, No. 3, Juli-September 2006.

Siti Sulastri, “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Total Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 1993-2002,” *Jurnal Share*, Vol. 2, No.1, Agustus 2005.

Susanto, Budi, Riyadi, “Analisis Pengaruh CAR, LDR, BOPO, DPK, dan KAP terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tahun 1996-2006,” *Skripsi* tidak dipublikasikan UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Undang – Undang

UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Lain – Lain

Bank Indonesia, <http://www.bi.go.id>.

Bank Syariah Mandiri, <http://www.syariahamandiri.co.id>.

Bank Muamalat Indonesia, <http://www.muamalatbank.com>.

LAMPIRAN TERJEMAH

NO	HLM	FN	TERJEMAH
1	30	9	<i>Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka harta itu tidak bertambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang yang melipatgandakan (pahalanya).</i>
2	30	10	<i>Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan batil....</i>
3	31	11	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan.</i>
4	31	12	<i>Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan meg Haramkan riba....</i>

BIOGRAFI ULAMA/SARJANA

Muhammad

Lahir di Pati tanggal 10 April 1966. Gelar kesarjanaannya diperoleh di IKIP Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta) pada tahun 1990. gelar Master diperoleh pada program Magister Studi Islam, konsentarsi Ekonomi Islam, UII. Jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Manajer Akademik Syariah Banking Institute, Biro Akademik (1995-1997), MM Mitra Indonesia (1996-1997), Ketua STIS Yogyakarta (1997-2001). Sekarang sebagai dosen tetap STIS Yogyakarta, dosen luar biasa UIN Sunan Kalijaga, dosen luar biasa ISID Gontor.

Zainul Arifin

Dilahirkan di Malang pada 1948. lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (1976) dan Master Degree in Business Administration, Golden Gate University, AS (1987). Pernah menjabat sebagai Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia periode 1996-1999. Anggota Komite Ahli Pengembangan Perbankan Syariah pada Bank Indonesia.

Imam Ghozali

Guru Besar Ilmu akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada (1985). Pendidikan S2 diselesaikannya di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan pendidikan S3 (Ph.D) bidang *Manajemen Accounting* diselesaikan di University of Wollongong, Australia (1992-1995). Di samping sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi UNDIP, mulai tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Lampiran Data 1

**EARNING PER SHARE (EPS)
BMI dan BSM
TRIWULAN I 2004-TRIWULAN IV 2007
(dalam Rp)**

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM
1	Mar-04	54	17	Mar-04	120
2	Jun-04	132	18	Jun-04	397
3	Sept-04	119	19	Sept-04	840
4	Des-04	129	20	Des-04	1443
5	Mar-05	89	21	Mar-05	522
6	Jun-05	93	22	Jun-05	753
7	Sept-05	154	23	Sept-05	1292
8	Des-05	130	24	Des-05	1169
9	Mar-06	64	25	Mar-06	248
10	Jun-06	116	26	Jun-06	437
11	Sept-06	161	27	Sept-06	572
12	Des-06	132	28	Des-06	914
13	Mar-07	85	29	Mar-07	491
14	Jun-07	162	30	Jun-07	862
15	Sept-07	198	31	Sept-07	1236
16	Des-07	177	32	Des-07	1611

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan BMI dan BSM

Lampiran Data 2

RETURN ON EQUITY (ROE)
BMI dan BSM
TRIWULAN I 2004-TRIWULAN IV 2007
(dalam %)

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM
1	Mar-04	18,17	17	Mar-04	7,69
2	Jun-04	22,14	18	Jun-04	12,37
3	Sept-04	19,09	19	Sept-04	17,03
4	Des-04	15,49	20	Des-04	22,28
5	Mar-05	24,55	21	Mar-05	26,87
6	Jun-05	22,16	22	Jun-05	25,80
7	Sept-05	21,40	23	Sept-05	21,58
8	Des-05	18,10	24	Des-05	14,56
9	Mar-06	23,61	25	Mar-06	11,15
10	Jun-06	21,29	26	Jun-06	9,85
11	Sept-06	19,77	27	Sept-06	8,70
12	Des-06	21,80	28	Des-06	10,23
13	Mar-07	31,15	29	Mar-07	20,04
14	Jun-07	29,72	30	Jun-07	17,49
15	Sept-07	24,29	31	Sept-07	16,57
16	Des-07	23,26	32	Des-07	16,05

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan BMI dan BSM

Lampiran Data 3

DEBT TO EQUITY RATIO (DER)
BMI dan BSM
TRIWULAN I 2004-TRIWULAN IV 2007
(dalam %)

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM
1	Mar-04	217,,30	17	Mar-04	149,96
2	Jun-04	239,67	18	Jun-04	227,15
3	Sept-04	258,80	19	Sept-04	250,84
4	Des-04	291,83	20	Des-04	287,34
5	Mar-05	289,87	21	Mar-05	322,50
6	Jun-05	128,32	22	Jun-05	290,27
7	Sept-05	156,04	23	Sept-05	259,10
8	Des-05	187,74	24	Des-05	294,72
9	Mar-06	162,00	25	Mar-06	311,97
10	Jun-06	213,00	26	Jun-06	340,49
11	Sept-06	183,60	27	Sept-06	356,37
12	Des-06	184,48	28	Des-06	386,88
13	Mar-07	180,18	29	Mar-07	455,72
14	Jun-07	194,20	30	Jun-07	371,81
15	Sept-07	210,76	31	Sept-07	346,81
16	Des-07	238,42	32	Des-07	348,27

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan BMI dan BSM

Lampiran Data 4

**BOPO
BMI dan BSM
TRIWULAN I 2004-TRIWULAN IV 2007
(dalam %)**

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM
1	Mar-04	82,02	17	Mar-04	91,20
2	Jun-04	80,76	18	Jun-04	87,23
3	Sept-04	84,53	19	Sept-04	83,45
4	Des-04	86,70	20	Des-04	79,84
5	Mar-05	79,73	21	Mar-05	77,35
6	Jun-05	78,71	22	Jun-05	83,25
7	Sept-05	79,56	23	Sept-05	81,56
8	Des-05	81,59	24	Des-05	85,12
9	Mar-06	79,29	25	Mar-06	90,87
10	Jun-06	81,37	26	Jun-06	89,56
11	Sept-06	82,69	27	Sept-06	91,56
12	Des-06	84,25	28	Des-06	90,25
13	Mar-07	77,69	29	Mar-07	84,35
14	Jun-07	84,25	30	Jun-07	79,56
15	Sept-07	82,09	31	Sept-07	80,58
16	Des-07	82,20	32	Des-07	81,84

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan BMI dan BSM

Lampiran Data 5

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
BMI dan BSM
TRIWULAN I 2004-TRIWULAN IV 2007
(dalam %)

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM
1	Mar-04	12,36	17	Mar-04	16,12
2	Jun-04	14,04	18	Jun-04	12,98
3	Sept-04	13,11	19	Sept-04	10,86
4	Des-04	12,17	20	Des-04	10,57
5	Mar-05	11,63	21	Mar-05	10,58
6	Jun-05	18,33	22	Jun-05	10,12
7	Sept-05	16,35	23	Sept-05	10,80
8	Des-05	16,33	24	Des-05	11,88
9	Mar-06	16,88	25	Mar-06	12,67
10	Jun-06	15,40	26	Jun-06	11,51
11	Sept-06	14,65	27	Sept-06	11,95
12	Des-06	14,36	28	Des-06	12,56
13	Mar-07	15,28	29	Mar-07	16,50
14	Jun-07	13,00	30	Jun-07	14,80
15	Sept-07	11,45	31	Sept-07	13,71
16	Des-07	10,85	32	Des-07	12,13

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan BMI dan BSM

Lampiran 6

QUICK RATIO (QR)
BMI dan BSM
TRIWULAN I 2004-TRIWULAN IV 2007
(dalam %)

N	Bulan	BMI	N	Bulan	BSM
1	Mar-04	33,28	17	Mar-04	25,00
2	Jun-04	31,45	18	Jun-04	30,00
3	Sept-04	23,95	19	Sept-04	35,00
4	Des-04	34,09	20	Des-04	95,00
5	Mar-05	32,31	21	Mar-05	29,00
6	Jun-05	30,09	22	Jun-05	26,00
7	Sept-05	23,43	23	Sept-05	29,00
8	Des-05	31,95	24	Des-05	207,00
9	Mar-06	28,64	25	Mar-06	49,00
10	Jun-06	33,41	26	Jun-06	35,00
11	Sept-06	33,46	27	Sept-06	30,00
12	Des-06	22,00	28	Des-06	118,00
13	Mar-07	41,09	29	Mar-07	132,00
14	Jun-07	44,40	30	Jun-07	30,00
15	Sept-07	23,85	31	Sept-07	25,00
16	Des-07	34,00	32	Des-07	25,00

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan BMI dan BSM

Lampiran Data 7

**Data Pooling
(dalam %)**

Bank	N	EPS	ROE	DER	BOPO	CAR	QR
BMI	1	54	18,17	217,30	82,80	12,36	33,28
	2	132	22,14	239,67	80,76	14,04	31,45
	3	119	19,09	258,80	84,53	13,11	23,95
	4	129	15,49	291,83	86,70	12,17	34,09
	5	89	24,55	289,87	79,73	11,63	32,31
	6	93	22,16	128,32	78,71	18,33	30,09
	7	154	21,40	156,04	79,56	16,35	23,43
	8	130	18,10	187,74	81,59	16,33	31,95
	9	64	23,61	162,00	79,56	16,88	28,64
	10	116	21,29	213,00	81,37	15,40	33,41
	11	161	19,77	183,60	82,69	14,56	33,46
	12	132	21,80	184,48	84,25	14,36	22,00
	13	85	31,15	180,18	77,69	15,28	41,09
	14	162	29,72	194,20	84,52	13,00	44,40
	15	198	24,29	210,76	82,09	11,45	23,85
	16	177	23,26	238,42	82,20	10,85	34,00
	17	120	7,69	146,96	91,20	16,12	25,00
BSM	18	397	12,37	227,15	87,23	12,98	30,00
	19	840	17,03	250,84	83,45	10,86	35,00
	20	1443	22,28	287,34	79,84	10,57	95,00
	21	522	26,87	322,50	77,35	10,58	29,00
	22	753	25,80	290,27	83,25	10,12	26,00
	23	1292	21,58	259,10	81,56	10,80	29,00
	24	1169	14,56	294,72	85,12	11,88	207,00
	25	248	11,15	311,97	90,87	12,67	49,00
	26	437	9,85	340,49	89,56	11,51	35,00
	27	572	8,70	356,37	91,56	11,95	30,00
	28	914	10,23	386,88	90,25	12,56	118,00
	29	491	20,04	455,72	84,35	16,50	132,00
	30	862	17,49	371,81	79,56	14,80	30,00
	31	1236	16,57	346,81	80,58	13,71	25,00
	32	1611	16,05	348,27	81,84	12,13	25,00

Lampiran Output 1

Deskripsi Data

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	23,46	7,69	31,15	19,1953	5,90241
DER	32	374,02	81,70	455,72	202,7831	122,20778
BOPO	32	14,21	77,35	91,56	83,2916	4,00679
CAR	32	8,21	10,12	18,33	13,3103	2,20087
QR	32	185,00	22,00	207,00	44,4187	39,40907
EPS	32	1557,00	54,00	1611,00	465,6875	464,58177

Asumsi Klasik

1. Multikolinieritas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,910	3,758		3,702	,001		
	ROE	-,036	,027	-,205	-1,359	,186	,300	3,332
	DER	,006	,001	,726	6,713	,000	,585	1,711
	BOPO	-,083	,037	-,320	-2,245	,033	,335	2,983
	CAR	-,151	,044	-,320	-3,464	,002	,801	1,248
	QR	,002	,002	,080	,863	,396	,801	1,248

a Dependent Variable: LnEPS

2. Uji Durbin Watson (Autokorelasi)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,907(a)	,822	,788	,47765	1,482

a Predictors: (Constant), QR, CAR, ROE, DER, BOPO

b Dependent Variable: LnEPS

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value(a)	,08496
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	12
Z	-1,617
Asymp. Sig. (2-tailed)	,106

a Median

Lampiran Output 2

3. Heterokedastisitas

Uji Park Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,232	14,656		,084	,934
	ROE	,058	,103	,190	,558	,582
	DER	,001	,004	,083	,338	,738
	BOPO	-,042	,144	-,093	-,288	,775
	CAR	-,137	,170	-,168	-,806	,427
	QR	-,001	,009	-,018	-,087	,932

a. Dependent Variable: LnU21

4. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,43743443
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,079
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,643
Asymp. Sig. (2-tailed)		,803

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

5. Linieritas

Uji Lagrange Multiplier

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,114(a)	,013	-,177	,47454452

a. Predictors: (Constant), QR2, CAR2, ROE2, DER2, BOPO2

Lampiran Output 3

Regressi Linier Berganda

1. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,907(a)	,822	,788	,47765

a Predictors: (Constant), QR, CAR, ROE, DER, BOPO

2. UJI-F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,479	5	5,496	24,089	,000(a)
	Residual	5,932	26	,228		
	Total	33,411	31			

a Predictors: (Constant), QR, CAR, ROE, DER, BOPO

b Dependent Variable: LnEPS

3. UJI-t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,910	3,758		3,702	,001
	ROE	-,036	,027	-,205	-1,359	,186
	DER	,006	,001	,726	6,713	,000
	BOPO	-,083	,037	-,320	-2,245	,033
	CAR	-,151	,044	-,320	-3,464	,002
	QR	,002	,002	,080	,863	,396

a Dependent Variable: LnEPS

CURRICULUM VITAE

Nama : Sigit Ristomo
Tempat / Tanggal Lahir : Cilacap, 24 September 1985
Alamat Asal : Rt 02/04, Kr. reja, Cimanggu, Cilacap 53256
Alamat Yogyakarta : Sapen GK1/574, Yogyakarta.
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Nama Ayah : Mistam (Alm)
Nama Ibu : Rusyati
Pekerjaan Orang Tua : -
No. HP : 085643637939

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri IV Karang Reja (1992-1998)
2. SMP Islam Caruy (1998-2001)
3. MA Al- I'tisham Wonosari (2001-2004)
4. Ma'had Mardhotullah Wonosari (2001-2004)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (masuk tahun 2004)

Riwayat Organisasi :

1. Anggota UKM SPBA Periode 2004 - 2005.
2. Anggota UKM Kopma Periode 2004 - 2005.

Yogyakarta, 8 Januari 2009

Penyusun

Sigit Ristomo
NIM 04390076